Satpol PP Kabupaten Pasuruan Tertibkan PKL Tak Tertib Aturan

Rabu, 17 Maret 2021

Satpol PP Kabupaten Pasuruan gencar menertibkan pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di lokasi terlarang. Penertiban dilakukan di berbagai wilayah, termasuk depan Komplek Masjid Muhammad Cheng Hoo Pandaan, Pasar Bangil, dan Pasar Gempol. Petugas memberikan peringatan lisan terlebih dahulu, namun karena tak diindahkan, akhirnya meminta PKL untuk meninggalkan lokasi.

Penertiban tersebut dilakukan secara persuasive tanpa kekerasan. Nurul Hudayati, Sekretaris Satpol PP Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa lokasi yang di depan Komplek Masjid Cheng Hoo merupakan tempat yang ramai pengunjung, sehingga PKL menganggapnya sebagai tempat yang strategis. Namun, berjualan di bahu jalan raya merupakan pelanggaran Perda.

Satpol PP telah menetapkan lima patrol wilayah (patwil) untuk melakukan penertiban secara rutin. Patwil tersebut meliputi Bangil, Rejoso, Purwosari, Pandaan, dan Nguling. Tindakan penertiban ini merupakan upaya untuk menegakkan Perda dan menciptakan ketertiban di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Nurul menghimbau agar para PKL meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam menaati aturan di daerah. Ia juga menekankan bahwa rezeki sudah diatur oleh Tuhan, sehingga para PKL dapat berjualan di lokasi yang diperbolehkan dan tidak melanggar Perda.

Penertiban PKL ini merupakan upaya pemerintah daerah untuk menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman bagi masyarakat. Satpol PP berharap dengan dilakukannya penertiban secara rutin, para PKL dapat mematuhi aturan dan tidak berjualan di lokasi yang dilarang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.